

PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI DESA SUKOREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

(Mother's Knowledge About Corner Care For Newborn Babies In Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency)

Susi Erna Wati^{1*}, Qothrunnada Naqiyah Sunarwan², Dhian Ika Prihananto³

Prodi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan No.25 Mojoroto Kediri

susierna@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Tali pusat atau *umbilical cord* adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Perawatan tali pusat yang benar hendaknya diperhatikan teknik septik dan aseptik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. **Metodologi:** Populasi dalam penelitian ini sebanyak 138 responden, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "*Purposive Sampling*". Variabel penelitian adalah pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner kemudian ditabulasikan dan di beri skor sesuai dengan kunci jawaban. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan tehnik diskriptif kualitatif. **Hasil:.** Hasil penelitian diperoleh 44 (42,7%) responden adalah berpengetahuan kurang, 32 (31,1%) responden berpengetahuan cukup, dan 27 (26,2%) responden berpengetahuan baik tentang perawatan tali pusat. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang tentang perawatan tali pusat. **Diskusi:**Perawatan tali pusat sangat penting, tujuannya untuk mencegah infeksi tali pusat, mempercepat proses pengeringan tali pusat, dan mempercepat proses puputnya tali pusat. Untuk itu perlu mendapat informasi dari petugas kesehatan guna sosialisasi tentang perawatan tali pusat untuk menambah informasi dalam melakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: *pengetahuan, ibu, perawatan tali pusat*

ABSTRACT

Introduction: *The umbilical cord is the lifeline for the fetus during the womb. Proper care of the umbilical cord should pay attention to septic and aseptic technique. The purpose of this study was to determine the knowledge of mothers about umbilical cord care in Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency. Methodology:* *The population in this study was 138 respondents, the sample in this study used the "Purposive Sampling" technique. The research variable was mother's knowledge about umbilical cord care. Data collection using a questionnaire measuring instrument is then tabulated and scored according to the answer key. After tabulating the existing data, it was analyzed using qualitative descriptive techniques. Results:.* *The results obtained that 44 (42.7%) respondents were less knowledgeable, 32 (31.1%) respondents had sufficient knowledge, and 27 (26.2%) respondents have good knowledge about umbilical cord care. So that it can concluded that most respondents have less knowledge about umbilical cord care. Discussion:* *Caring for the umbilical cord is very important, the goal is to prevent infection of the umbilical cord, speed up the drying process of the umbilical cord, and speed up the process of the umbilical cord shedding. For this reason, it is necessary to obtain information from health workers for socialization about umbilical cord care to add information in carrying out nursing care for newborns.*

Keywords: *knowledge, mother, umbilical treatment*

PENDAHULUAN

Perawatan tali pusat merupakan tindakan perawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Afrina, 2011). Infeksi pada tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih (Permanasari, 2009).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 4 juta anak meninggal selama periode neonatal setiap tahunnya, terutama di negara berkembang dengan infeksi sebagai penyebab utama. Sebanyak 300.000 bayi dilaporkan meninggal akibat tetanus, dan 460.000 lainnya meninggal karena infeksi berat dengan infeksi tali pusat sebagai salah satu *predisposisi* penting. Di Indonesia pada tahun 2016, dilaporkan terdapat 33 kasus dari 7 provinsi dengan jumlah meninggal 14 kasus atau CFR 42,4%. Kasus Tetanus Neonatal paling banyak terjadi di provinsi Jawa Timur (19 kasus). Prevalensi kelahiran di Indonesia tahun 2016 yakni mencapai 4.876.831 kelahiran (Kemenkes RI, 2016).

Sedangkan tahun 2017 terdapat 30.484 bayi baru lahir meninggal akibat tetanus neonatal. Kasus ini banyak terjadi di tiga Provinsi, yaitu Riau, Banten, dan Kalimantan Barat. Kejadian tersebut dari 25 kasus dikarenakan adanya faktor resiko, 16 kasus terjadi pada ibu hamil yang tidak dilakukan TT2. Dengan cakupan imunisasi TT2 hanya sebesar 65,3 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Kabupaten Kediri pada bulan Januari sampai dengan bulan September tahun 2019 jumlah penderita Tetanus Neonatorum mencapai 11 kasus. (DinKes. Kab Kediri). Hasil studi pendahuluan di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, pada bulan Nopember 2021 didapatkan dari 8 ibu, 2 orang

6 orang tidak mengerti tentang perawatan tali pusat dengan baik. Diantaranya, terdapat 2 orang melakukan perawatan tali pusat menggunakan metode basah yaitu menggunakan alkohol, 2 orang mengatakan bahwa anaknya mengalami perdarahan tali pusat, 1 orang mengatakan merawat tali pusat bayinya menggunakan ramuan tradisional, dan 1 orang mengatakan bahwa tali pusat lama tidak puput.

Infeksi tali pusat disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang bersih. Upaya ini dilakukan untuk menurunkan angka kematian tetanus neonatus yang disebabkan karena penggunaan alkohol dan tali pusat yang diberi ramuan – ramuan tradisional sehingga berdampak timbulnya infeksi pada tali pusat. Alasan yang paling mungkin adalah karena adanya perbedaan kemudahan menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan, tingkat pengetahuan, dan kesadaran masyarakat untuk cepat merujuk anak ke puskesmas, serta kesulitan geografis. Salah satu akibat jika bayi mengalami Tetanus Neonatal adalah perawatan tali pusat yang tidak benar sehingga bias mengakibatkan kematian. (Depkes, 2007).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya Tetanus Neonatal yaitu dengan meningkatkan cakupan imunisasi, terutama untuk wanita hamil. Selain itu perlu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya persalinan yang bersih dan perawatan tali pusat yang baik. Vaksinasi tetanus toksoid (TT) juga dapat membantu melindungi ibu hamil dari tetanus maternal selama kehamilan dan persalinan (DepKes RI, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang “Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah dengan memberikan kuosioner. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan jumlah 138 orang.

Penulisan ini menggunakan “*Purposive Sampling*” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian Ibu di RW 5 Desa Sukorejo yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 103 orang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2}$$

$$n = 103$$

HASIL

- a. Tabel 1.1 Distribusi responden berdasarkan responden memperoleh informasi atau tidak tentang perawatan tali pusat

No.	Pernah mendapat Informasi atau tidak	Σ Responden	Prosentase (%)
1	Ya	34	33,1%
2	Tidak	69	66,9%
Jumlah		103	100

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian besar tidak pernah mendapat informasi atau berita tentang perawatan tali pusat sebanyak 69 responden (66,9%) dan hampir setengahnya pernah mendapat informasi atau berita tentang perawatan tali pusat sebanyak 34

PEMBAHASAN

Distribusi responden berdasarkan responden memperoleh informasi atau tidak tentang perawatan tali pusat.

Dari pengumpulan data yang dilakukan di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah

responden (33,1%).

- b. Tabel 1.2 Distribusi responden berdasarkan riwayat melakukan perawatan tali pusat

No.	Pernah Melakukan Perawatan tali pusat	Σ Responden	
1.	Ya	88	85,4%
2.	Tidak	15	14,6%
Jumlah		103	100

Dari tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya pernah melakukan perawatan tali pusat sebanyak 88 responden (85,4%), dan sebagian kecil tidak pernah melakukan perawatan tali pusat sebanyak 15 responden (14,6%).

- c. Tabel 1.3 Distribusi data pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	27	26,2%
Cukup	32	31,1%
Kurang	44	42,7%
Jumlah	103	100

Dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya 44 responden (42,7%) berpengetahuan kurang, 32 responden (31,1%) berpengetahuan cukup, dan 27 responden (26,2%) berpengetahuan baik.

Kabupaten Kediri pada bulan September – Desember 2021, menunjukkan bahwa hampir setengahnya (42,7%) atau 44 dari 103 responden berpengetahuan kurang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari indra pendengaran. (Azwar, 2003). Ada

beberapa fakto yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, di antaranya yaitu umur, pendidikan, dan paritas. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, maka akan semakin tinggi pula keinginannya untuk menjaga kesehatan bayi dan juga dirinya sendiri (Notoatmodjo, 2006). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat adalah kurang. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena tidak mengenal informasi. Dampak dari tidak mengenal informasi tentang perawatan tali pusat menyebabkan kurangnya pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat didapatkan bahwa hampir setengahnya 44 responden (42,7%) berpengetahuan kurang, 32 responden (31,1%) berpengetahuan cukup, dan 27 responden (26,2%) berpengetahuan baik.

Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih banyak lagi meningkatkan pengetahuan khususnya tentang perawatan tali pusat yang meliputi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, ditambah dengan pengembangan pengetahuan tentang metodologi riset keperawatan. Sehingga, kemauan untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan sangat diperlukan guna mempertinggi kualitas ilmu pengetahuan dan keterampilan.

KEPUSTAKAAN

Dep.Kes. (2002). *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Dep.Kes RI, Jakarta

Depkes RI. (2003). *Konsep Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Tridasi Printer

Hidayat, AAA. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta : Salemba Medika

Iyer, WP., Camp, NH. (2005). *Nursing Documentation : a Nursing Process Approach, Third edition, Alih Bahasa Sari Kurnianingsih, Dokumentasi Keperawatan : Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. Jakarta : EGC

Johnson, R dan Taylor, W. (2005). *Buku Ajar Praktik Kebidanan*. Terjemahan. Jakarta: EGC

Kosim, MS, dkk. (2003). *Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan dan Perawat di Rumah Sakit*. Jakarta : EGC

Kusmiyati, Y. (2010). *Perawatan Ibu Hamil*. Cetakan ke VI. Yogyakarta : Fitramaya

Ladewig, PW., London, ML., Olds, SB. (2006). *Asuhan Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Terjemahan. Jakarta : EGC

Midwifery, (2009). *Perdarahan tali pusat*, <http://penel-bid.blogspot.com>, diunduh tanggal 3 Desember 2021, jam 11.00 WIB

Mochtar, R. (2011). *Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi – Obstetri Patologi*, <http://www.tuembryologi.com>, diunduh tanggal 20 Desember 2021, jam 20.00 WIB

Muslihatun, WN., Mufdlilah, Nanik S. (2009). *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya

Muslihatun, WN. (2010). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya

Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penerapan Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia. (2003). *Manajemen Kebidanan Metode SOAP*. Jakarta : PPIBI

Pusat Pendidikan Keperawatan Carolus.
(2004). *Modul Pelatihan
Manajemen Asuhan Kebidanan.*
Jakarta : PPKC

Prawirohardjo, S. (2010). *Buku Acuan
Nasional Pelayanan Kesehatan
Maternal dan Neonatal.* Jakarta :
Yayasan Bina Pustaka

Sugiono, 2002. *Metode Penelitian
Administrasi.* Bandung : CV
Alfabeta

Salmah, dkk. (2006). *Asuhan Kebidanan
Antenatal.* Jakarta : EGC

Sulistyawati, A. (2009). *Asuhan
Kebidanan Pada Masa Kehamilan.*
Jakarta : Salemba Medika